

BAB V

REFLEKSI DIRI

Program Studi Independen Bersertifikat dari Kemendikbud melalui program MSIB telah memberikan saya pengalaman yang sangat berharga dalam memahami dunia industri, khususnya dalam penerapan konsep Lean Manufacturing di era Industri 4.0. Program ini dilaksanakan mulai 6 September 2024 hingga 31 Desember 2024, dengan mitra yang sangat relevan, yaitu PT Stechoq Robotika Indonesia, yang bergerak dalam pengembangan solusi otomatisasi dan robotika untuk industri.

Salah satu aspek utama yang saya pelajari dalam course "Lean Manufacturing Course for Industry 4.0" adalah bagaimana konsep lean manufacturing dapat diintegrasikan untuk meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek produksi. Materi yang diberikan mencakup *Value Stream Mapping*, *Waste Assessment Matrix*, *Push and Pull Production System*, hingga *Jidoka* dan *Just In Time*, yang semuanya berfokus pada pengelolaan aliran produksi dan pengurangan pemborosan. Dengan adanya materi ini, saya semakin memahami bagaimana setiap langkah dalam proses produksi dapat dioptimalkan untuk menciptakan nilai yang lebih besar, sambil mengurangi pemborosan dan meningkatkan kualitas produk.

Selain itu, saya diberikan tugas per minggu yang tidak hanya membantu saya menguasai teori, tetapi juga menantang saya untuk mengaplikasikannya dalam situasi nyata. Tugas-tugas ini, termasuk memecahkan masalah studi kasus, mendorong saya untuk berpikir kritis dalam menganalisis permasalahan dan menemukan solusi yang relevan. Saya belajar untuk memahami berbagai masalah dalam proses produksi, menganalisisnya dengan pendekatan yang sistematis, dan memberikan solusi yang dapat meningkatkan kinerja industri. Setiap minggu, saya juga menghadapi kuis yang membantu memperdalam pemahaman saya terhadap materi yang telah dipelajari, memastikan bahwa saya terus berkembang dan tidak hanya mengandalkan teori semata.

Puncak dari program ini adalah tugas akhir, di mana saya dan tim diberikan kesempatan untuk menganalisis masalah nyata di dunia industri, tepatnya di PT Indobaja Primamurni. Proses pengamatan di lapangan ini sangat berharga, karena saya bisa berinteraksi langsung dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dan mencari solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi. Tugas akhir ini bukan hanya menguji pemahaman saya terhadap materi yang telah dipelajari, tetapi juga kemampuan untuk berkolaborasi, mengidentifikasi masalah, dan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan data yang ada.

Secara keseluruhan, melalui program ini saya tidak hanya belajar banyak tentang teori-teori yang relevan dengan industri, tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam konteks dunia nyata. Proses pembelajaran yang intensif ini memperkuat keterampilan *problem-solving* dan *critical thinking* saya, yang akan sangat berguna dalam menghadapi tantangan di dunia industri. Saya merasa lebih siap untuk terjun ke dunia kerja dan berkontribusi dalam menciptakan perbaikan berkelanjutan di perusahaan yang saya tuju.